

**IMPLEMENTASI *FULL DAY SCHOOL* DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA
DIDIK KELAS VIII PUTRI SMP ISLAM TERPADU IMPLEMENTASI
FULL DAY SCHOOL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA
DIDIK KELAS VIII PUTRI SMP ISLAM TERPADU
AS-SALAM AMBON**

HASIL PENELITIAN



Disusun oleh:

**SRI YANI BASIR
NIM. 150301142**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIN AMBON
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Implementasi *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII Putri SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon

NAMA : Sri Yani Basir

NIM : 150301142

JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM /G

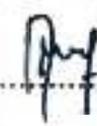
FAKULTAS : ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

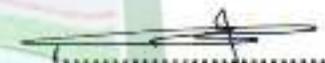
Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari _____, Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I (.....) 

PEMBIMBING II : Saida Manilet, M.Pd.I (.....) 

PENGUJI I : Dr. Yusuf Abd. Rahman, M.Ag (.....) 

PENGUJI II : Saddam Huscin, M.Pd.I (.....) 

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan PAI
IAIN Ambon



Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S., M.Pd.I
NIP. 197712062005012006

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon



Dr. Samad Umarella, M. Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Yani Basir

NIM : 150301142

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah skripsi/karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Maret 2020

Yang Membuat Pernyataan

INSTITUT AGAMA ISLAM FEDERASI
AMBON



Sri Yani Basir
NIM 150301142

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Memulai Dengan Penuh Keyakinan, Menjalankan Dengan Penuh Keikhlasan, Menyelesaikan Dengan Penuh Kebahagiaan.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada orang-orang spesial dan terkasih kepada Orang tuaku bapak tercinta Sunarjo Basir dan ibu Painam Peuuma tersayang saudaraku terima kasih atas do'a dan kasih sayang serta pengorbanan baik moril maupun materil yang diberikan secara tulus selama ini kepadaku tanpa mengeluh sedikitpun, dan terima kasih kepada almamaterku tercinta IAIN Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt karena atas kelimpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha, agar penampilan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun dengan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. H. Mohdar Yanlua, MH selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. H. Ismail DP, M.Pd selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta, Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Samad Umarella, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ummu Sa'idah, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

3. Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I dan Saida Manilet, M.Pd.I masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan serta seluruh staf pegawai administrasi yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
7. Idrus, S.Pd selaku kepala SMP IT As-Salam Ambon beserta dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut hingga selesai.
8. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 yang tak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Allah swt

AS-SALAM AMBON

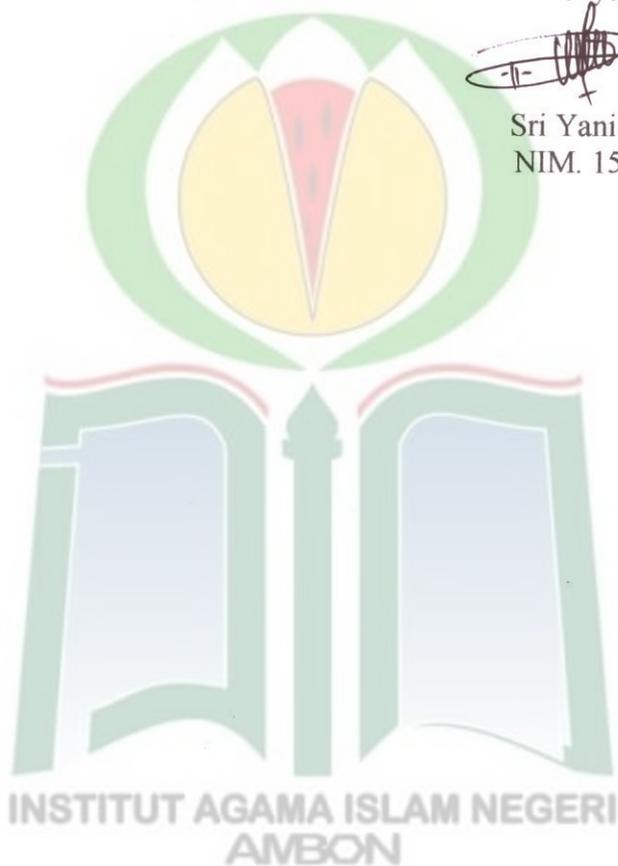
selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, Maret 2020

Penyusun



Sri Yani Basir
NIM. 150301142



ABSTRAK

SRI YANI BASIR, NIM. 150301142. Judul “Implementasi *Full Day School* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VIII Putri SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon”. Di bawah Bimbingan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I dan Saida Manilet, M.Pd.I. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2019.

Adapun tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi pembelajaran PAI dalam sistem *full day school* pada peserta didik kelas VIII Putri SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon.

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 9 September sampai dengan 9 Oktober 2019 dengan lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah di SMP IT As-Salam Ambon. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru PAI dan 3 orang peserta didik kelas VIII. Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan tahap reduksi data (*data reduction*), pengkajian data (*data display*) dan kesimpulan data (*verification*).

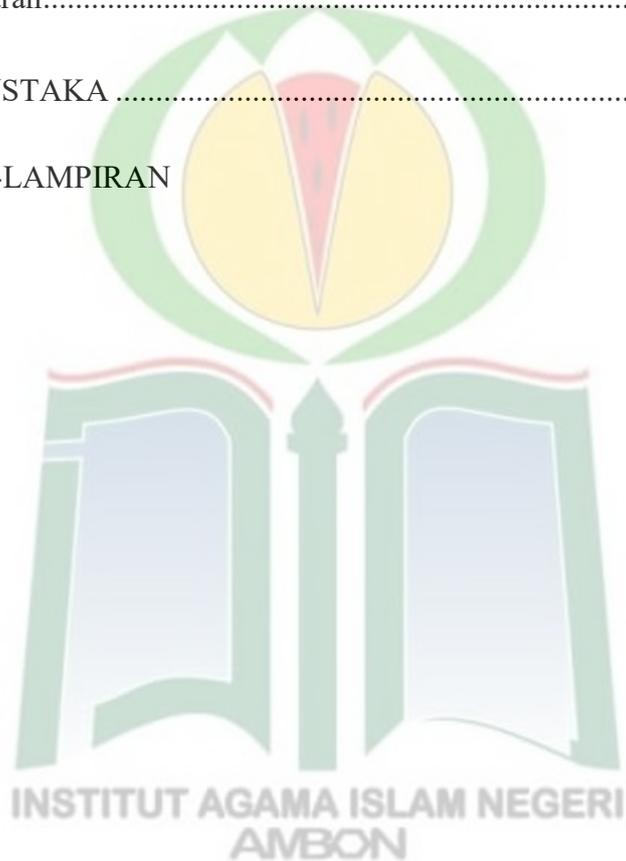
Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan sistem pembelajaran *full day school* merupakan kebijakan pihak Yayasan yang disesuaikan dengan kurikulum nasional yang berlaku di SMP IT As-Salam Ambon Ambon yang dimulai pada pukul 06.45-15.30 WIB. Kebijakan ini tentu memiliki konsekuensi yang harus diterima oleh semua komponen di sekolah, diantaranya semua guru diwajibkan datang ke sekolah setiap hari untuk melakukan pemantauan terhadap kegiatan peserta didik di sekolah selama sehari penuh, meskipun guru tersebut tidak mendapatkan beban mengajar pada hari itu. Faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem pembelajaran *full day school* di SMP IT As-Salam Ambon Ambon, meliputi: a. Faktor pendukung penerapan sistem pembelajaran *full day school* di SMP IT As-Salam Ambon Ambon meliputi kualitas guru yang baik karena setiap bulannya para guru diikutkan pelatihan, dukungan orang tua peserta didik yang sangat tinggi karena kebanyakan dari mereka pekerjaannya adalah petani dan nelayan sehingga *full day school* sangatlah membantu mereka dalam mengawasi anak-anak mereka, kesadaran peserta didik dalam mengikuti program pendidikan yang sangat antusias karena diselingi dengan permainan sehingga mereka tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, lingkungan belajar yang kondusif dikarenakan sekolah tersebut berada di lingkungan sekolah, metode pembelajaran yang bervariasi dan suasana kekeluargaan dalam proses belajar mengajar. b. Faktor penghambat meliputi kesiapan peserta didik beradaptasi dengan sistem pembelajaran membutuhkan waktu yang cukup karena latar belakang pendidikan yang berbeda, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kejenuhan peserta didik saat pelajaran berlangsung dan keterbatasan dana.

Kata Kunci: Implementasi *Full Day School*, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Defenisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Pendidikan Agama Islam	11
B. Pembelajaran Sistem <i>Full Day School</i>	18
C. Prestasi Belajar.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Analisis Data	37
G. Tahap-Tahap Penelitian	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan.....	61
 BAB V PENUTUP.....	 75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
 DAFTAR PUSTAKA	 77
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia merupakan makhluk yang terdiri dari aspek jasmani, akal dan ruhani. Ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang harus ditumbuhkan secara selaras dan seimbang. Kualitas manusia dapat diukur dari ketiga aspek jasmani, akal dan ruhaninya, dimana ketiga aspek tersebut dapat tumbuh dan berkembang secara optimal atau tidak.¹ Untuk memperoleh ketiga aspek tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan yang mencerahkan. Pendidikan yang mencerahkan merupakan rangkaian proses yang mengoptimalkan seluruh potensi manusia baik intelektual, sosial dan moral-spiritual.² Manusia dididik agar berproses menjadi manusia sempurna yaitu manusia yang kembali pada hakikat kemanusiaannya yang terdiri dari jasmani, akal dan ruhani.³ Melalui pendidikan itulah manusia akan menjalankan tugasnya yang diberikan Allah SWT sebagai khalifah di bumi.

Belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.⁴ Sehingga proses belajar merupakan proses yang penting dalam hidup, karena dengan belajar manusia yang pada awalnya tidak tahu akhirnya menjadi tahu. Proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja.

¹Sumiati, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 1.

²Muh Takdir, *Pendidikan yang Mencerahkan*, (Malang: UMM Press, 2014), hlm. vi.

³Sumiati, *Ilmu Pendidikan*, Purwokerto, hlm. 1.

⁴Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 9.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila dalam proses pembelajarannya berjalan dengan lancar. Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁵ Upaya pembelajaran pada dasarnya berfungsi sebagai perangsang (*stimulus*) eksternal untuk membantu seseorang belajar, mengorganisasi dan mengintegrasikan sejumlah pengalaman baru ke dalam skema dan secara bermakna, sehingga terbentuk struktur kognitif yang dapat digunakan sebagai pengait informasi pada kegiatan belajar.⁶

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, serta dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁷ Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha bimbingan yang terencana, yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar segala yang dilakukannya sesuai dengan ajaran Islam. Serta memberikan pengertian kepada peserta didik agar saling

⁵Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 21.

⁶Harwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 22.

⁷Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 132.

menghormati perbedaan. Terutama perbedaan agama yang ada, karena agama Islam merupakan agama yang menyukai kerukunan atau perdamaian.

Kegiatan (pembelajaran) pendidikan agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial. Dalam arti kualitas atau kesalehan pribadi itu diharapkan mampu memancar keluar, dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya, baik yang seagama ataupun yang tidak seagama. Serta dalam berbangsa dan bernegara sehingga, terwujud persatuan dan kesatuan nasional dan bahkan *ukhuwah insaniyah* (persatuan dan kesatuan antar sesama manusia).⁸ Artinya pembelajaran PAI dilakukan agar memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada peserta didik, agar peserta didik mampu mengamalkan segala sesuatu sesuai dengan ajaran Islam serta dapat menjalin hubungan dengan teman yang tidak satu keyakinan sehingga menciptakan hubungan yang baik dan rukun walapun berbeda keyakinan.

Pada zaman sekarang anak-anak lebih mementingkan bermain dari pada belajar. Dimana belajar merupakan hal yang terpenting dalam hidup, karena belajar merupakan salah satu bekal menghadapi masa depan. Di zaman ini yang memasuki era globalisasi belajar merupakan hal yang sangat penting, agar nantinya para generasi dapat menghadapi tantangan yang sudah menanti di masa depan. Salah satu cara untuk menghadapi tantangan masa depan tersebut melalui pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang akan di capai dibutuhkan

⁸Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001). hlm 76.

adanya sistem yang mendukung pembelajaran tersebut. Salah satu caranya melalui sistem *full day school*. *Full day school* merupakan pembelajaran yang dilakukan sehari penuh. Dengan menggunakan sistem tersebut peserta didik atau peserta didik akan lebih waktu untuk belajar dari pada bermain. Sehingga peserta didik lebih fokus untuk belajar. Selain itu, dengan menggunakan sistem *full day school* ini, diharapkan guru dapat memaksimalkan dalam mengajar atau mendidik peserta didik. peserta didik

Sekolah merupakan tempat kedua untuk mendidik anak setelah keluarga. Sekolah menjadi tempat bagi peserta didik untuk belajar dan mempelajari banyak hal. Sekolah adalah ruang aktualisasi diri untuk menumbuhkan semangat hidup dan mengembangkan minat serta bakat yang dikehendaki. Sekolah merupakan sebuah rumah yang memberikan kemudahan dan fasilitas bagi peserta didik dalam melahirkan sekian banyak kreativitas. Sekolah mengantarkan peserta didik untuk tumbuh menjadi manusia-manusia dengan segala bentuk harapan dan impian. Sekolah juga merupakan salah satu sarana membina putra-putri bangsa agar menjadi anak-anak yang berguna bagi bangsa dan Negara sebab disana mereka ditempatkan untuk belajar berbicara, berpikir, dan bertindak.⁹

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon diperoleh informasi bahwa dalam pembelajarannya sekolah tersebut menggunakan sistem *full day school*. Pembelajaran yang dilakukan disana dengan menambah jam pelajaran pada mata pelajaran. Salah satunya yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sekolah dengan sistem *full day school*

⁹Moh Yamin, *Paduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan* (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 203.

merupakan sekolah 1 hari penuh, *full day school* memiliki kurikulum inti yang sama dengan sekolah umumnya, namun mempunyai kurikulum lokal. Dengan demikian kondisi peserta didik lebih matang dari segi materi akademik dan non akademik. SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon dengan sistem *full day school* dianggap sebagai solusi yang tepat untuk menjembatani keseimbangan antara pengetahuan umum yang seringkali diidentikkan dengan penyelenggaraan pendidikan kognitif, yang digandengkan dengan pendidikan agama secara seimbang. Sekolah dengan sistem *Full day school* mengantisipasi terhadap dampak buruk pengaruh globalisasi saat ini diantaranya korupsi, kekerasan, tawuran antar pelajar atau antar kampung, kejahatan seksual, kehidupan konsumtif, dan kehidupan politik yang tidak produktif. Dengan pembelajaran tersebut diharapkan peserta didik lebih memahami pelajaran yang disampaikan di sekolah. Sehingga apa yang dipelajari di sekolah dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan dilakukan sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.¹⁰

Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh guru bahwa “sekolah dengan sistem *Full day school*, didirikan karena beberapa tuntutan, diantaranya adalah Pertama, minimnya waktu orang tua di rumah, lebih-lebih karena kesibukan di luar rumah yang tinggi (tuntutan kerja). Kedua, perlunya formalisasi jam tambahan keagamaan karena dengan minimnya waktu orang tua di rumah maka secara otomatis pengawasan terhadap hal tersebut juga minim. Ketiga, perlunya peningkatan mutu pendidikan sebagai solusi alternatif untuk mengatasi problematika pendidikan. Peningkatan mutu tidak akan tercapai tanpa terciptanya

¹⁰Hasil Observasi di SMP IT As Salam Ambon. Tanggal 20 Maret 2019.

suasana dan proses pendidikan yang representatif dan profesional.¹¹ Dengan memasukkan anak mereka ke *full day school*, mereka berharap dapat memperbaiki nilai akademik anak-anak mereka sebagai persiapan untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya dengan sukses, juga masalah-masalah tersebut di atas dapat teratasi. Pengaruh globalisasi yang berdampak negatif terhadap perkembangan kepribadian peserta didik, dengan memberi bekal agama yang cukup kepada peserta didik agar tidak mudah terpengaruh dengan budaya lingkungan yang tidak Islami. Sistem baru *full day school* sebagai bentuk alternatif dalam upaya memperbaiki manajemen pendidikan, khususnya dalam manajemen pembelajaran dan juga merupakan tuntutan kebutuhan masyarakat yang menghendaki anak dapat belajar dengan baik di sekolah dengan waktu yang lebih lama yang berada di SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi *Full Day School* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VIII Putri SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon”.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian pada latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah menganalisis peningkatan prestasi belajar yang dilihat dari nilai rapot peserta didik kelas VIII Putri dari pelaksanaan *Full Day School* SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon.

¹¹Ardon Jamdin, S.Pd, Wakasek Kesiswaan SMP IT As Salam Ambon. Wawancara tanggal 20 Maret 2019.

C. Rumusan Masalah

Dari fokus penelitian yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan prestasi pembelajaran PAI dalam sistem *full day school* pada peserta didik kelas VIII Putri SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon?"

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi pembelajaran PAI dalam sistem *full day school* pada peserta didik kelas VIII Putri SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah intelektual serta dapat dijadikan sumber informasi atau masukan bagi guru program *full day school* dalam memberikan pelajaran-pelajaran yang dinilai sulit untuk dipahami peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini program *full day school* memberikan cara belajar yang nyaman dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru Bidang Studi

- 1) Memahami bagaimana hasil implementasi *full day school* yang dilakukan di sekolah
- 2) Memberikan evaluasi agar implementasi *full day school* bisa lebih efektif sehingga mampu mencetak peserta didik dengan prestasi yang tinggi.

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan *full day school* di sekolah.

c. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Sebagai bahan informasi dalam perencanaan, pelaksanaan, inovasi, evaluasi dan pengambilan kebijakan *full day school* oleh kepala sekolah guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
- 2) Sebagai sebuah wacana untuk memberikan motivasi kepada guru bidang studi agar lebih fokus dan serius dalam mengajarkan mata pelajaran sehingga membuahkan hasil yang maksimal.

d. Bagi Lembaga

Penelitian ini bisa memberikan masukan kepada SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon dalam melaksanakan program *full day school* di sekolah agar peserta didik mampu untuk lebih berprestasi.

F. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari pengertian yang salah terhadap penelitian

ini yang merupakan cerminan judul, maka peneliti akan menguraikan beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Kata *full day school* berasal dari bahasa Inggris. Full artinya penuh, day artinya hari, sedangkan school artinya sekolah. Jadi, pengertian *full day school* adalah sekolah sepanjang hari. *Full day school* merupakan program pendidikan yang menyediakan waktu akademik lebih panjang dari pada program pendidikan pada umumnya.¹² *Full day school* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik di sekolah yang dimulai dari pagi hingga pada pukul 07.00 sampai dengan sore hari pukul 15.30 kemudian pulang dari sekolah.
2. Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu; prestasi dan belajar. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah: hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).¹³ Prestasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil atau nilai yang diperoleh setelah siswa mengikuti tes yang kemudian ditunangkan dalam rapot sebagai nilai akhir dari setiap siswa.
3. Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha atau bimbingan yang diberikan kepada peserta didik untuk memberi pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan dalam mengamalkan sesuai dengan ajaran

¹²Maksudin, *Pendidikan Islam Alternatif Membangun Karakter melalui Sistem Boarding School*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013), hlm. 18.

¹³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 895.

agama Islam.¹⁴ Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha yang di berikan pendidik kepada peserta didik dalam memberi pengetahuan agar peserta didik mampu memahami dan mengamalkan segala sesuatu sesuai dengan ajaran Islam.

Dari uraian yang peneliti kemukakan, maka yang dimaksud dalam pembelajaran PAI dalam sistem *full day school* di SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar yang berkaitan dengan pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon.



¹⁴Nunu Ahmad dan Sumarni dkk, *Pendidikan Agama di Indonesia Gagasan dan Realitas*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2010), hlm. i.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu memaparkan secara mendalam dengan apa adanya secara obyektif sesuai dengan data yang dikumpulkan. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Moleong menyatakan bahwa “penelitian kualitatif berakar pada akar alamiah sebagai keutuhan. Mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif.”⁴⁴ Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, yaitu untuk mengetahui implementasi *full day school* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam di kelas VIII SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 9 September sampai dengan 9 Oktober 2019.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon Jln. Raya Kebun Cengkeh Ambon Kode Pos. 97128.

⁴⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 4.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang yang mewakili serta dianggap berkompeten dalam memberikan informasi terkait dengan penelitian, karena penelitian ini hanya difokuskan pada implementasi *full day school* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam di kelas VIII SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik di kelas VIII SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Untuk dapat dimengerti bahwa peneliti merupakan instrument utama, maka seorang peneliti harus memiliki syarat-syarat.⁴⁵ Lincoln dan Cuba dalam Moleong merincikan syarat-syarat tersebut antara lain: (1) responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data secepatnya dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengiktisar serta memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim. (2) kualitas yang diharapkan, dan (3) meningkatkan kemampuan peneliti sebagai instrumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

⁴⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, *Ibid*, hlm. 121.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis karena peneliti datang langsung ke sekolah yang dituju untuk mengamati dan mendapatkan sejumlah informasi yang berkaitan dengan hal tersebut. Dalam hal ini penggunaan metode observasi langsung yaitu akan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan obyek penelitian, yang meliputi keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, fasilitas pendukung proses belajar mengajar.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (informan). Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Peneliti mewawancarai seluruh subjek penelitian yang diteliti yang tentunya berkaitan dengan masalah yang diteliti. Karena wawancara dilakukan secara terbuka dan tidak berstruktur, maka peneliti perlu membuat rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara. Dari berbagai sumber data, perlu dicatat mana data yang dianggap penting, data yang sama dikelompokkan. Hubungan satu data dengan data yang lain perlu dikonstruksikan, sehingga menghasilkan pola dan makna tertentu. Data yang masih diragukan perlu ditanyakan kembali

kepada sumber data lama atau yang baru agar memperoleh ketuntasan dan kepastian.⁴⁶

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya. Dalam literatur paradigma kualitatif ada dibedakan istilah *documents* dari *records* (bukti catatan). *Records* segala catatan tertulis yang disiapkan seseorang atau lembaga untuk pembuktian sebuah peristiwa atau menyajikan perhitungan, sedangkan dokumen adalah barang yang tertulis atau terfilmkan selain *records* yang tidak disiapkan khusus atas permintaan peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumusan statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada di lapangan. Hasil analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 240.

dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya. Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah:⁴⁷

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reducation*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Pengkajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan Data (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, hlm. 88.

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a). Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan kepala sekolah;
- b. Wawancara dengan guru PAI;
- c. Wawancara dengan peserta didik;
- d. Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan; dan
- e. Menelaah teori-teori yang relevan

b). Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap akhir penelitian

- 1) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
- 2) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan Implementasi *Full Day School* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII Putri SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan sistem pembelajaran *full day school* merupakan kebijakan pihak Yayasan yang disesuaikan dengan kurikulum nasional yang berlaku di SMP IT As-Salam Ambon Ambon yang dimulai pada pukul 06.45-15.30 WIB. Kebijakan ini tentu memiliki konsekuensi yang harus diterima oleh semua komponen di sekolah, diantaranya semua guru diwajibkan datang ke sekolah setiap hari untuk melakukan pemantauan terhadap kegiatan peserta didik di sekolah selama sehari penuh, meskipun guru tersebut tidak mendapatkan beban mengajar pada hari itu.
2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem pembelajaran *full day school* di SMP IT As-Salam Ambon Ambon, meliputi:
 - a. Faktor pendukung penerapan sistem pembelajaran *full day school* di SMP IT As-Salam Ambon Ambon meliputi kualitas guru yang baik karena setiap bulannya para guru diikutkan pelatihan, dukungan orang tua peserta didik yang sangat tinggi karena kebanyakan dari mereka pekerjaannya adalah petani dan nelayan sehingga *full day school* sangatlah membantu mereka dalam mengawasi anak-anak mereka, kesadaran peserta didik dalam mengikuti program pendidikan

yang sangat antusias karena diselingi dengan permainan sehingga mereka tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, lingkungan belajar yang kondusif dikarenakan sekolah tersebut berada di lingkungan sekolah, metode pembelajaran yang bervariasi dan suasana kekeluargaan dalam proses belajar mengajar. b. Faktor penghambat meliputi kesiapan peserta didik beradaptasi dengan sistem pembelajaran membutuhkan waktu yang cukup karena latar belakang pendidikan yang berbeda, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kejenuhan peserta didik saat pelajaran berlangsung dan keterbatasan dana.

B. Saran

1. Bagi sekolah

- a. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan kajian dalam pengembangan sistem pembelajaran *full day school* yang lebih baik lagi.
- b. Penerapan sistem pembelajaran *full day school* sebagai upaya peningkatan prestasi yang selama ini telah berjalan dengan baik hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan secara lebih intensif, terutama dalam memotivasi peserta didik agar memiliki kesadaran yang tinggi untuk terus memacu prestasi.
- c. Hendaknya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua peserta didik harus terus dibina agar tujuan pendidikan yang menjadi harapan bersama dapat terwujud.

2. Bagi guru

- a. Agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, hendaknya guru menjalin relasi yang baik dengan peserta didik sebagai upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik.
- b. Pemahaman tentang variasi metode dan strategi pembelajaran hendaknya lebih ditingkatkan, sehingga guru dapat memilih metode dan strategi pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi yang diajarkan dan peserta didik tidak lagi kesulitan dalam menerima materi pelajaran.

3. Bagi peneliti lanjutan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna tentang peranan sistem pembelajaran *full day school* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nunu dan Sumarni dkk, *Pendidikan Agama di Indonesia Gagasan dan Ralitas*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2010.
- Ahmadi, M. Abu dan Joko Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. I; Bandung: Pustaka Setia. 1997.
- Anwar, Chairul, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis* Yogyakarta: Suka-Pers, 2014.
- Arifin, H.M., *Ilmu Pendidikan Agama Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Bumi Aksara, 2008.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*: Bandung: Arkaleema, 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grafindo. 2004.
- Dradjat, Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2013.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Harwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kuswandi, Iwan, "Full Day School dan Pendidikan Terpadu", <http://iwankuswandi.wordpress.com> di akses 07 April 2019
- Ma'murasmani, Jamal, *full day school konsep manajemen & quality control 2017* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Maksudin, *Pendidikan Islam Alternatif Membangun Karakter melalui Sistem Boarding School*, Yogyakarta: UNY Press, 2013.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 32

- Rosyada, Dede, *Paradigma Pendidikan Demokrasi*. Cet. I; Jakarta: Kencana, 2004.
- Safriyanto, Eka, Impementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Ber Wawasan Rekontruksi SoSial, *Al- Tad-zkiyah : jurnal pendidikan islam*, Vol. 6 Tahun 2015.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- SM, Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group, 2011.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Cet. VII; Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Sukring, *Pendidikan Dalam Pengembangan Kecerdsan Peserta Didik*, Tadris. Jurnal Keguruan Ilmu Tarbiyah Vol 011) 2016.
- Sumiati, *Ilmu Pendidikan*, Purwokerto: Stain Press, 2016.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Cet. V; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Takdir, Muh, *Pendidikan Yang Mencerahkan*, Malang: UMM Press, 2014.
- Thobroni, M. & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2011.
- Yamin, Moh, *Paduan Manjemen Mutu Kurikulum Pendidikan* Jogjakarta: DIVA Press, 2012.
- Zaini, Syahminan, *Arti Anak bagi Seseorang Muslim*, Surabaya: Al-Ikhlas, 2013.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Gapura SMP IT As-Salam Ambon



Foto 2. Lingkungan SMP IT As-Salam Ambon



Foto 3. Wawancara dengan Idrus, S.Pd selaku Kepala SMP IT As-Salam Ambon



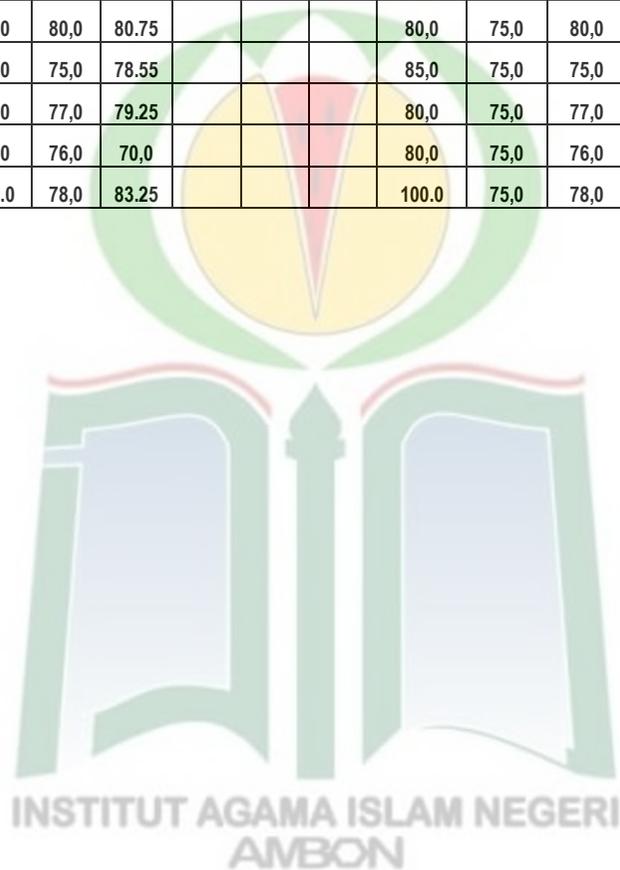
Foto 4. Wawancara dengan selaku Erni Raima, S.Ag, Guru PAI SMP IT As-Salam Ambon

DAFTAR NILAI RAPOR ULANGAN TENGAH SEMESTER GANJIL
SMP IT As-Salam Ambon

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : VIII-2/1 (Ganjil)
 KKM : 70

NO	NAMA SISWA	NILAI TUGAS						RATA-RATA TUGAS	NILAI ULANGAN HARIAN						RATA-RATA UH	NILAI UTS	NILAI UAS	JMLH	NILAI RAPOR			KETERCAPAIAN KOMPETENSI	KATEGORI SIKAP
		T1	T2	T3	T4	T5	T6		UH1	UH2	UH3	UH4	UH5	UH6					NA	PENGETAHUAN	PRAKTIK		
1	S ₁	85,0	75	80,0				80,0	90,0	75,0	80,0				90,0	75,0	75,0	80,0	80	75	80	TUNTAS	BAIK
2	S ₂	100,0	100,0	70,0				90,0	90,0	78,0	83,25				90,0	75,0	78,0	83,25	89	90	90	TUNTAS	BAIK
3	S ₃	85,0	75	80,0				80,0	85,0	75,0	78,0				85,0	75,0	75,0	78,0	78	70	70	TUNTAS	CUKUP
4	S ₄	100,0	100,0	70,0				90,0	100,0	80,0	86,25				100,0	75,0	80,0	86,25	86	85	85	TUNTAS	BAIK
5	S ₅	85,0	100	70,0				85,0	90,0	75,0	81,25				90,0	75,0	75,0	81,25	81	80	80	TUNTAS	BAIK
6	S ₆	100,0	90	70,0				86,0	90,0	75,0	81,5				90,0	75,0	75,0	81,5	81	75	75	TUNTAS	BAIK
7	S ₇	70,0	100,0	70,0				80,0	100,0	75,0	82,5				100,0	75,0	75,0	82,5	82	80	80	TUNTAS	BAIK
8	S ₈	100,0	90	70,0				86,0	90,0	76,0	81,75				90,0	75,0	76,0	81,75	82	80	80	TUNTAS	BAIK
9	S ₉	85,0	80	75,0				80,0	85,0	75,0	78,0				85,0	75,0	75,0	78,0	78	70	70	TUNTAS	CUKUP
10	S ₁₀	75,0	80	75,0				76,7	85,0	77,0	78,25				85,0	75,0	77,0	78,25	78	70	70	TUNTAS	CUKUP
11	S ₁₁	100,0	90	70,0				86,0	90,0	78,0	82,25				90,0	75,0	78,0	82,25	82	80	80	TUNTAS	BAIK
12	S ₁₂	70,0	80	100,0				83,0	85,0	74,0	79,25				85,0	75,0	74,0	79,25	79	80	80	TUNTAS	BAIK
13	S ₁₃	100,0	70	70,0				80,0	100,0	78,0	83,25				100,0	75,0	78,0	83,25	83	88	80	TUNTAS	BAIK
14	S ₄	80,0	80	80,0				80,0	85,0	75,0	78,0				85,0	75,0	75,0	78,0	78	70	70	TUNTAS	CUKUP
15	S ₁₅	80,0	80	80,0				80,0	85,0	75,0	78,0				85,0	75,0	75,0	78,0	78	70	70	TUNTAS	CUKUP
16	S ₁₆	80,0	80	80,0				80,0	85,0	75,0	78,0				85,0	75,0	75,0	78,0	78	70	70	TUNTAS	CUKUP

17	S ₁₇	100,0	80	100,0				93,0	80,0	80,0	82,0				80,0	75,0	80,0	82,0	82	85	75	TUNTAS	BAIK
18	S ₁₈	100,0	80	70,0				83,0	100,0	70,0	82,0				100,0	75,0	70,0	82,0	82	70	75	TUNTAS	BAIK
19	S ₁₉	80,0	80	80,0				80,0	85,0	75,0	78.33				85,0	75,0	75,0	78.33	78	70	70	TUNTAS	CUKUP
20	S ₂₀	85,0	100	80,0				88,3	80,0	80,0	80.75				80,0	75,0	80,0	80.75	81	80	80	TUNTAS	BAIK
21	S ₂₁	80,0	80	80,0				80,0	85,0	75,0	78.55				85,0	75,0	75,0	78.55	78	70	70	TUNTAS	CUKUP
22	S ₂₂	80,0	95	85,0				85,0	80,0	77,0	79.25				80,0	75,0	77,0	79.25	79	80	75	TUNTAS	BAIK
23	S ₂₃	75,0	75	70,0				70,0	85,0	76,0	70,0				80,0	75,0	76,0	70,0	72	75	72	TUNTAS	BAIK
24	S ₂₄	70,0	100,0	70,0				80,0	100,0	78,0	83.25				100,0	75,0	78,0	83.25	83	80	75	TUNTAS	BAIK



**PEDOMAN WAWANCARA
(Untuk Waka Kurikulum)**

Nama :

Jenis Kelamin :

Hari/Tanggal :

Pukul :

Daftar Pertanyaan

1. Kurikulum apakah yang dipakai oleh SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon?
2. Muatan kurikulum apa saja yang diterapkan dalam *full day school* ?
3. Bagaimanakah modifikasi kurikulum yang di pakai bagi kelas *full day school*?
4. Kegiatan apa sajakah yang buat dalam penerapan sistem *full day school*?
5. Bagaimanakah bentuk kegiatan tersebut?
6. Adakah target khusus yang harus di capai siswa program *full day school*?
7. Bagaimanakah bentuk persiapan untuk mencapai target tersebut?
8. Bentuk evaluasi seperti apakah yang di gunakan untuk mengetahui ketercapaian
9. target yang telah di tentukan bagi siswa program *full day school*?
10. Jika kegiatan tersebut tidak memenuhi target, evaluasi seperti apakah yang dilakukan oleh sekolah?
11. Apakah kurikulum sudah relevan dengan kebutuhan siswa?
12. Bagaimana menyeleksi guru *full day school* ?
13. Apakah guru *full day school* juga dituntut untuk membuat silabus dan RPP khusus?
14. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi *full day school* di SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon?
15. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan tersebut?
16. Apakah harapan ke depan dengan di implementasikannya *full day school* di SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon?

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA (Untuk Guru PAI)

Nama :.....

Jenis Kelamin :.....

Hari/Tanggal :.....

Pukul :.....

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana daya serap siswa terhadap mata pelajaran *full day school*?
2. Apakah siswa pernah mengalami kejenuhan?
3. Metode apa yang digunakan dalam pengajaran?
4. Bagaimanakah penyajian pembelajaran bagi siswa program *full day school* ?
5. Bagaimana keberhasilan proses belajar mengajar di SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon?
6. Bagaimanakah evaluasi yang digunakan ?
7. Apakah siswa mengalami kebosanan dalam menerima pelajaran *full day school*?
8. Apakah tindakan yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut?
9. Upaya apakah yang dilakukan untuk meningkatkan semangat belajar siswa program *full day school* ?
10. Bagaimanakah guru membimbing siswa program *full day school* ?
11. Bagaimanakah prestasi siswa yang mengikuti program *full day school*?
12. Apa saja faktor pendukung dan penghambat *full day school* ?
13. Harapan ke depan dengan diterapkannya *full day school* di SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon?

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA (Untuk Peserta Didik)

Nama :.....

Jenis Kelamin :.....

Hari/Tanggal :.....

Pukul :.....

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda tau pengertian *full day school*?
2. Apa yang dirasakan dengan ikut *full day school*?
3. Kegiatan istirahat di sekolah ?
4. Apakah selalu aktif mengikuti pelajaran ?
5. Pelajaran apa yang paling di sukai, alasannya ?
6. Jam terakhir tiba, apakah sering merasa ngantuk, capek, malas, bosan, dll ?
7. Metode belajar yang paling di sukai ?
8. Pernahkah pulang duluan (bolos) ?
9. Jam berapa pulang sekolah ?
10. Kegiatan dirumah sepulang sekolah ?
11. Masih sempatkan bermain dengan teman-teman ?
12. Apakah di rumah setiap malam belajar ?
13. Selalu mengerjakan tugas (PR) di rumah ?
14. Bagaimana perkembangan nilai raport sebelum dan sesudah mengikuti program *full day school*?
15. Adakah kendala dengan mengikuti *full day school*?
16. Apakah harapan ke depan dengan di terapkan *full day school* di SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon?